

Pengembangan Potensi Pertanian, Pendidikan dan Kesehatan di Desa Munjul Kabupaten Pandeglang Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Tematik Mahasiswa 2021

Ika Handayani^{1,a)}, Miftahul Hidayah^{2,b)}, Najiatul Musarofah^{3,c)}, Innisa Al Fath^{4,d)},
Taufik Hidayat^{5,e)}, Supandi^{6,f)}, Muhammad Anhar^{7,g)}, Muhammad Hafidz Revianto^{8,h)}

Abstract: Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk (1) Menguraikan potensi pertanian yang dapat dikembangkan di Desa Munjul, Kabupaten Pandeglang; (2) mendeskripsikan proses pengembangan potensi pertanian yang telah dilakukan oleh masyarakat desa Munjul; (3) mendeskripsikan potensi sumber daya manusia di bidang pendidikan dan Kesehatan. Studi dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan studi kasus yang menarik untuk dibahas dan eksplorasi terkait gejala social yang ada di Desa munjul focus pada potensi Pertanian yang sepaket dengan Kewirausahaan, Pendidikan, dan Kesehatan. Data diambil melalui interview, observasi daring dan luring, dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKM. Hasil studi selama 30 hari di Desa Munjul adalah potensi pertanian yang sepaket dengan kewirausahaan adalah sector pesawahan (padi), gula aren, tiwu endog. Tingkat ekonomi dan pertahanan ekonomi masyarakat desa Munjul adalah pada pertanian. Sebagian besar kepala keluarga bekerja sebagai petani. Kewirausahaan dalam bentuk UMKM yang berpotensi juga adalah produksi gula aren dalam bentuk gula semut dan tiwu endog, telur asin, hiasan dinding dari kain flannel. Tingkat Pendidikan SDM di Desa Munjul cukup baik terbukti dengan tidak ada siswa SD dan SMP yang putus sekolah, banyak lulusan SMA dan 20% lulusan sarjana S1. Potensi yang perlu dikembangkan lagi adalah, kegiatan literasi membaca dengan pemberdayaan dan pengaktifan perpustakaan desa di Munjul. Perlu ada Kerjasama antara stake holder, petani dan pejabat desa terkait pemasaran produk pertanian dan pengembangan kewirausahaan. Tingkat kesadaran tentang Kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar terkait pelaksanaan Protokol Kesehatan cukup baik, walaupun beberapa masyarakat masih senang berkerumun dan lupa pakai masker. Semoga dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa KKM tematik 2021 dan aparat desa, UMKM, masyarakat di desa Munjul, dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya patuh protocol Kesehatan, literasi membaca dan ada usaha maksimal dari pejabat desa Munjul untuk memasarkan produk pertanian dari masyarakat desa Munjul.

Kata Kunci: *Potensi Pertanian, Pendidikan, Kesehatan, Desa Munjul*

I. Pendahuluan

Desa Munjul adalah salah satu desa yang terdekat dengan Kecamatan Munjul dan sebagai salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten. Desa Munjul dulu merupakan desa induk dari Desa Cibitung dan Desa Gunungbatu. Akan tetapi pada tahun 1971 terjadi pemekaran, sehingga Desa Munjul lebih awal mempunyai dan memiliki kewenangan-kewenangan yang telah diatur baik menurut perundang-undangan maupun peraturan Desa. Desa Munjul itu sendiri terbentuk pada Tahun 1928.

Kecamatan Munjul adalah nama sebuah Kecamatan di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Indonesia. Munjul dikenal juga sebagai negeri kidul, karena Munjul berada dipedalaman. Secara administratif, kecamatan Munjul terdiri dari 9 desa, 49 Rukun Warga, dan 155 Rukun Tetangga.

Salah satu desa di kecamatan ini bernama desa munjul, desa yang berluas 8,62 km² ini terletak di wilayah yang strategis, dimana lokasinya yang dekat dengan pasar dan sebagian wilayahnya berada di samping jalan Kabupaten. Secara administratif desa Munjul sendiri memiliki 6 Rukun Warga dan 12 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk mencapai 2.590 jiwa/ 2018.

Mata pencaharian masyarakat munjul sangat beragam dengan mayoritas petani. Hasil pertanian yang terbilang unggul di desa Munjul adalah hasil sawah seperti

padi, adapun hasil pertanian yang terbilang unggul lainnya yaitu gula aren tetapi gula aren ini adalah salah satu hasil pertanian yang lingkup nya kecamatan.

Kuliah Kerja Mahasiswa TReguler Tematik adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang memadukan Pelaksanaan Tri Darma perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dalam pemberdayaan masyarakat (Tim KKM Tematik LPPM Untirta, 2021). Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan di Desa Munjul kali ini terdiri dari 2 jenis program yaitu, program utama dan program pendukung. Dua jenis program tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung (Offline) dan tidak langsung (Online). Kegiatan secara langsung dilakukan dengan cara turun ke masyarakat secara langsung dan tetap menerapkan protokol kesehatan (perwakilan beberapa orang, menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), sedangkan kegiatan secara tidak langsung berarti kegiatan yang dilakukan secara daring, seperti konten yang edukatif serta informatif dalam bentuk gambar infografis maupun video, selain itu juga webinar atau seminar secara online dapat dikategorikan sebagai kegiatan secara tidak langsung.

Kami pelaksana KKM tematik 2021 menemukan hal yang menarik yang dianggap sebagai permasalahan yang perlu digali dan ditemukan solusinya agar semua potensi baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia dapat di optimalkna oleh seluruh warga munjul. Maslah yang akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

1. Apa potensi pertanian yang dapat dikembangkan di Desa Munjul, Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana proses pengembangan potensi pertanian yang telah dilakukan oleh masyarakat desa Munjul, Kabupaten Pandeglang?
3. Bagaimana potensi sumber daya manusia dibidang Pendidikan dan Kesehatan di desa Munjul?

Adapun tujuan penulisan artikel ini untuk (1) Menguraikan potensi pertanian yang dapat dikembangkan di Desa Munjul, Kabupaten Pandeglang; (2) mendeskripsikan proses pengembangan potensi pertanian yang telah dilakukan oleh masyarakat desa Munjul; (3) mendeskripsikan potensi sumber daya manusia di bidang pendidikan dan Kesehatan

II. Kajian Pustaka

2.1. Profil Desa Munjul

Desa Munjul merupakan salah satu desa yang berada di Wilayah Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten. Dilihat dari segi mobilitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang cukup, maka Desa Munjul dapat dikategorikan sebagai desa yang potensial, ini tercermin dari Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam serta usaha lainnya.

Potensi Umum

A. Luas Desa ;

Tanah Sawah :

Sawah Irigasi : 217 ha

Sawah Tadah Hujan : 33 ha

Tanah kering ;

Tegal / ladang : 120 ha

Pemukiman : 56 ha

Tanah basah ;

Tanah rawa : 11,74 ha

Tanah surut : 10..54 ha

Tanah Perkebunan ;
Tanah Perkebunan Rakyat : 76 ha
Tanah Perkebunan Negara : ha
Tanah Perkebunan Swasta : ha

Tanah fasilitas umum ;
Kas Desa / Bengkok : 1,25 ha
Perkantoran Pemerintah : 0,24 ha
Lapangan : 0,35 ha

B. Tipologi Desa ;

Batas wilayah desa sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasanggrahan
Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunungbatu
Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Curuglanglang
Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Angsana

C. Orbitasi ;

Jarak ke Ibukota Propinsi : 75 Km
Jarak ke Ibukota Kabupaten : 55 Km
Jarak ke Ibukota Kecamatan : 5 Km

D. Iklim ;

Curah hujan : 1,182 Mm/thn
Suhu rata – rata : 28 C
Tinggi tempat : 8 Mdl
Bentang wilayah : Datar

b. Sejarah Desa

Sebagaimana diatur dalam UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta peraturan perundang-undangan di bawahnya. Desa atau yang disebut dengan nama lain Desa adalah kesatuan masyarakat yang mempunyai hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Berdasarkan asal usul dan adat istiadat masyarakat setempat yang diatur dan dihormati dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Munjul diambil dari kata “ muncul “ yang artinya menyembul; keluar menampakan diri. Sehingga seperti makna dari kata tersebut, Desa Munjul sedikit lebih “ muncul “ dari desa lainnya, terutama sumber daya manusianya. Diharapkan orang-orang yang berasal dari Desa Munjul ini muncul-muncul dalam bidang apapun. Banyak warga masyarakatnya sampai sekarang yang mempunyai kedudukan ataupun pejabat. Munjul juga dijadikan nama Kecamatan di Daerah Tingkat II Kabupaten Pandeglang. Nama tersebut dipakai sejak Kecamatan itu dijadikan Kecamatan di Daerah Kabupaten Pandeglang.

Desa Munjul adalah salah satu desa yang terdekat dengan kota Kecamatan Munjul dan sebagai salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten.

Desa Munjul dulu merupakan desa induk dari Desa Cibitung dan Desa Gunungbatu. Akan tetapi pada tahun 1971 terjadi pemekaran , sehingga Desa Munjul lebih awal mempunyai dan memiliki kewenangan-kewenangan yang telah diatur baik menurut perundang-undangan maupun peraturan Desa. Desa Munjul itu sendiri terbentuk pada Tahun 1928.

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kali ini terdiri dari 2 jenis program yaitu, program utama dan program pendukung. Dua jenis program tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung (Offline) dan tidak langsung (Online). Kegiatan secara langsung dilakukan dengan cara turun ke masyarakat secara langsung dan tetap menerapkan protokol kesehatan (perwakilan beberapa orang, menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), sedangkan kegiatan secara tidak langsung berarti kegiatan yang dilakukan secara daring, seperti konten yang edukatif serta informatif dalam bentuk gambar infografis maupun video, selain itu juga webinar atau seminar secara online dapat dikategorikan sebagai kegiatan secara tidak langsung. Untuk contoh kegiatan dapat dijelaskan secara berikut:

a. Kegiatan Secara Langsung

Kelompok KKM 84 untuk saat ini belum ada kegiatan secara langsung dikarenakan beberapa anggota kelompok berbeda domisili dari tempat lokasi KKM berada ditambah sedang masa PPKM Level 3 di Pandeglang.

b. Kegiatan Secara Tidak Langsung

Dalam melakukan kegiatan secara tidak langsung ini terdiri dari beberapa konten yang disebar dalam berbagai akun sosial media. Konten-konten yang akan dibuat berdasarkan terdiri dari berbagai sub tema yang telah ditentukan oleh pihak kampus, diantaranya yaitu kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan. Selain membuat konten untuk sosial media, kegiatan secara tidak langsung lainnya yang kami akan lakukan adalah membuat dan melaksanakan webinar. Kegiatan ini kami laksanakan secara daring menggunakan aplikasi google meet dan melibatkan berbagai kalangan untuk berbagi ilmu dan harapannya dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

III. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, deskriptif kualitatif, dengan studi kasus. Kasus/ fenomena tertentu di amati dan digali lebih dalam kemudian ditemukan solusi ataupun jawabannya (Cresswell, 2018) Data dikumpulkan dengan interview, Observasi lapangan dan dokumentasi. Interview dilakukan dengan semi structured interview dengan kepala desa Munjul dan beberapa aparat desa. Observasi dilakukan baik secara online maupun offline ke desa Munjul. Dokumentasi berupa foto dan rekaman percakapan santai dengan kepala desa. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisa data konsep Miles dan Hubberman dengan 3 tahap, Reduksi data, data display dan Data verifikasi (Matthew B. Miles, 2014). KKM temayik 2021 ini dilakukan secara Daring dan luring. Secara daring berupa penyelenggaraan Webinar, Dialog interaktif, Himbauan dan ajakan akan hidup sehat dengan pemanfaatan media social dan aplikasi G Meet dan Zoom meet. Secara Luring, dengan mengadakan observasi langsung ke lapangan terkait data potensi pertanian, penerapan prokes di desa munjul dan data akurat tentang SDM terkait Pendidikan di desa Munjul

IV. Pembahasan dan Implikasi

4.1. Potensi Pertanian Yang Dapat Dikembangkan di Desa Munjul, Kabupaten Pandeglang

Sumberdaya alam yang berada di desa Munjul adalah yaitu lahan persawahan kebanyakan masyarakat munjul yang dominan pekerjaannya petani maka sumber daya alam di sektor pertanian ini menjadi SDM yang paling banyak di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa munjul tersebut.

Desa Munjul, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang memiliki potensi unggulan yaitu pada bidang pertanian dan wirausaha dibidang pertanian gula aren. Tanah pesawaahan yang masih luas menjadi sumber daya alam di Munjul yang menjadi ladang usaha dan kekuatan ekonomi dari hamper seluruh kepala keluarga di munjul Pada bidang pertanian Desa Munjul, terdapat keunggulan pada produksi beras yang ditanam oleh masyarakat munjul karena kualitas beras yang diproduksi memiliki kualitas yang baik, tidak kalah dengan beras yang diproduksi di wilayah lain sehingga hal tersebut dapat menjadi keunggulan pada Desa Munjul.

Potensi pertanian lainnya dalam artian kecamatan munjul ada potensi yang di unggulan yaitu ada pada gula aren , dan gula aren ini di jadikan gula semut serta di kemas dengan kemasan yang menarik dan sudah di pasarkan hingga keluar pandeglang, Usaha gula semut ini didirikan oleh seorang remaja lulusan dari untirta yang kini menekuni usaha gula aren ini hingga terkenal ke luar daerah pandeglang bahkan luar Banten. Gula aren adalah gula yang berasal dari air nira yang diproses selama waktu tertentu diatas sebuah tungku.

4.2. Pengembangan Potensi Pertanian Yang Telah Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Munjul, Kabupaten Pandeglang

Dalam pemasaran pertanian padi masyarakat munjul sendiri memasarkannya mengandalkan tengkulak dengan di jual dalam bentuk basah maupun kering. Sedangkan gula aren sendiri dalam pemasarannya, banyak produsen yang mengemas gula aren dengan kemasan modern dan juga dengan inovasi barunya seperti gula aren yang dijadikan serbuk dan biasa disebut gula semut, tetapi masyarakat juga tidak meninggalkan ketradisionalannya dengan masih adanya produsen yang mencetak gula dengan batok kelapa dan dikemas daun pisang kering (kararas).

Adapun pemasaran gula aren, karena permintaan pasar yang stabil mengakibatkan terjadinya stok pasar yang kekurangan akan persediaan gula aren baik yang di olah secara tradisional maupun modern. Solusi yang ditawarkan sejauh ini tentang pertanian di desa munjul yang berkaitan dengan produksi padi contohnya, masa tanam kedua tahun ini pertanian desa munjul diserang oleh hama dan penyakit tanaman yang mengakibatkan kerugian bagi petani khususnya yang menggarap padi sawah, dibantu oleh dewan perwakilan rakyat yang membidangi pertanian saat ini para petani bisa meminimalisir kerugian tersebut dengan adanya kartu asuransi petani. Adapun solusi dibidang pemasaran untuk masyarakat desa munjul khususnya para petani dari kami kelompok 84 dengan melihat permasalahan yang ada kami menawarkan petani dalam memproduksi hasil pertanian harus sampai titik hasil produksi berupa beras apabila kita menghadapi permasalahan pemasaran padi, dan setelah hasil produksi berupa beras maka langkah selanjutnya menyentuh pada pengemasan yang menarik, agar adanya nilai tambah terhadap produk yang di hasilkan petani padi tersebut.

Produksi gula aren di Desa Munjul masih menggunakan cara tradisional, hal tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas gula aren, dimana dengan proses yang masih tradisional menciptakan cita rasa yang khas dibandingkan dengan proses gula aren yang sudah menggunakan teknik yang modern. Untuk pemasarannya sendiri gula aren yang diproduksi di Desa Munjul dikemas dengan menggunakan daun pisang kering (kararas) dan sudah dipasarkan sampai keluar daerah Kabupaten Pandeglang bahkan sudah dipasarkan keluar Provinsi Banten.

Ada potensi pertanian yang belum mendapatkan perhatian, padahal ini akan menjadi potensi unggulan untuk meningkatkan potensi ekonomi dan kewirausahaan. Potensi yang kurang diperhatikan adalah potensi pemanfaatan sumber daya alam yaitu Tiwu Endog. Munjul terkenal dengan Tiwu Endognya akan tetapi belum ada yang memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal. Padahal jika masyarakat mampu kreatif dan inovatif, bukan tidak mungkin akan meningkatkan perekonomian di Munjul.

4.3. Potensi Sumber Daya Manusia Dibidang Pendidikan dan Kesehatan di Desa Munjul, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang

4.3.1. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Munjul adalah tingkat pendidikan tertinggi dalam lingkup Kecamatan Munjul, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah masyarakat yang sudah memiliki gelar sarjana banyak terdapat di Desa Munjul. yang artinya masyarakat desa munjul sudah melek akan pentingnya pendidikan serta jarang sekali anak anak yang putus sekolah di tingkat SD . Kesadaran akan pentingnya pendidikan di Desa Munjul sudah tinggi karena kurang lebih 80% masyarakat Desa Munjul adalah lulusan SMA. Hal ini akan sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat dan serta mengurangi tingkat pengangguran , karena masyarakat desa munjul tau penting nya pendidikan untuk bekal mereka kedepan nya ketika ingin berkerja. Bagi masyarakat Desa Munjul pendidikan sangat berpengaruh kepada tingkat ekonomi mereka, karena sudah banyak masyarakat Desa Munjul yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi sehingga memiliki tingkat ekonomi yang bisa dikatakan cukup baik, hal tersebut ditandai dengan banyak dari masyarakat Desa Munjul yang berprofesi sebagai guru/pengajar dan juga tenaga kesehatan.

Potensi yang kurang di perhatikan oleh pemerintah dan masyarakat munjul yaitu kurang nya pemberdayaan perpustakaan umum yang akan mendukung pada tingkat literasi membaca. Seharus nya ad perpustakaan a di setiap desa di kecamatan Munjul, agar masyarakat nya tidak mengandalkan hanya di bangku sekolah saja padahal hal ini sangat berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan wawasan Pendidikan.. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dari pemerintah lokal terkait sarana prasarana yang mendukung literasi anak-anak di desa munjul seperti misalnya perpustakaan desa. Tentu ini harus menjadi perhatian yg serius karena literasi adalah jembatan untuk membuka dunia pengetahuan. Selain itu mungkin pada sektor jaringan nirkabel nya, selama masa pandemi yang mengharuskan siswa/mahasiswa untuk belajar dirumah menjadi kendala. Hal ini menyulitkan mereka untuk fokus saat kegiatan belajar mengajar saat daring/ offline atau belajar di rumah.

Hal lain yang lebih unggul ada pada SDM nya, karena kemandirian masyarakat di desa munjul sudah mampu menciptakan inovasi kerajinan tangan berupa hiasan dinding dan kreativitas dari kain flanel, yang hasilnya di jual dengan sasaran masyarakat luas

4.3.2.Kesehatan

Tingkat kesadaran masyarakat Desa Munjul akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan di era pandemik Covid 19 saat ini dapat dikatakan cukup baik. Namun terdapat segelintir masyarakat yang belum sadar akan pentingnya menjaga protokol kesehatan selama pandemik Covid 19, dilihat ketika masyarakat keluar rumah masih ada saja yang tidak memakai masker dan juga tidak menjaga jarak dengan orang lain serta masih ada yang membuat kerumunan pada suatu tempat.

Tingkat Pendidikan yang bebagian bsear lulus SMA, membuat pemahaman tentang menjaga kesehatan dan kebersihan diri sendiri dan lingkungan cukup baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era peandemik covid 19 ini.

Segelintir yang belum patuh pada ProKes bisa disadarkan dengan adanya upaya yang terus menerus dan berkelanjutan dari tim Kesehatan, aparat desa juga pemuda sebagai tulang punggung desa Munjul.

4.3.3. Kegiatan Mahasiswa KKM Tematik kelompok 84 dalam Pengembangan Desa Munjul

A. Program Kerja Haria

▪ Poster Informatif

a. Bentuk Kegiatan

Kegiatan membuat poster informatif dengan subtema kesehatan dan pendidikan yang diunggah ke media sosial KKM Kelompok 84 seperti Instagram dan YouTube. Program kerja harian ini diharapkan dapat memperluas dan mengedukasi wawasan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan dan pendidikan.

b. Sasaran

Sasaran yang dituju yaitu seluruh lapisan masyarakat. c.

Output dan Outcome

▪ Output

Output yang tercapai yaitu masyarakat akan lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang terkait dengan pencegahan penularan Covid-19, jika masyarakat sudah mengenal perlengkapan apa saja yang harus dibawa, maka secara naluriah masyarakat juga akan sadar bahwa mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah merupakan kunci penting agar terhindar dari penularan virus tersebut.

▪ Outcome

Outcome yang diharapkan yaitu dalam jangka panjang masyarakat semakin memahami dan mengetahui bahaya Covid-19, dan diharapkan masyarakat akan lebih peduli dan sadar untuk lebih menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga kita dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

d. Deskripsi Kegiatan

Kami membuat jadwal harian terkait pembuatan poster informatif tersebut. Program kerja harian ini dilakukan pada hari senin s.d sabtu di minggu kedua pelaksanaan KKM yaitu pada tanggal 24 Juli – 2 Agustus 2021.

e. Keberlanjutan Program

Poster informatif ini dapat disebar luaskan ke berbagai lapisan masyarakat sehingga poster ini akan tetap bisa berguna untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Covid-19.

f. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker saat sedang sakit dan ketika bepergian, mencuci tangan sesudah bepergian hingga menjaga jarak menjadi salah satu alasan dibuatnya poster informatif ini. Maka melalui poster ini diharapkan masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

▪ Video Informatif

a. Bentuk Kegiatan

Kegiatan membuat video informatif dengan tema Covid-19 yang diunggah ke seluruh media sosial KKM Kelompok 84 seperti Instagram dan Youtube. Program kerja harian ini diharapkan dapat memperluas dan mengedukasi wawasan masyarakat mengenai Covid-19.

b. Sasaran

Sasaran yang dituju yaitu seluruh lapisan masyarakat. c.

Output dan Outcome

▪ Output

Output yang tercapai yaitu masyarakat akan lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang terkait dengan pencegahan penularan Covid-19, jika masyarakat sudah mengenal

perlengkapan apa saja yang harus dibawa dalam kondisi pandemi, maka secara naluriah masyarakat juga akan sadar bahwa mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh

pemerintah merupakan kunci penting agar terhindar dari penularan virus tersebut.

- Outcome

Outcome yang diharapkan yaitu dalam jangka panjang masyarakat semakin memahami dan mengetahui bahaya Covid-19, dan diharapkan masyarakat akan lebih peduli dan sadar untuk lebih menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga kita dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

d. Deskripsi Kegiatan

Kami membuat jadwal harian terkait pembuatan poster informatif tersebut. Program kerja harian ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2021.

e. Keberlanjutan Program

Video informatif ini dapat disebar luaskan ke berbagai lapisan masyarakat sehingga video ini akan tetap bisa berguna untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Covid19

f. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker saat sedang sakit dan ketika bepergian, mencuci tangan sesudah bepergian hingga menjaga jarak menjadi salah satu alasan dibuatnya video informatif ini. Maka melalui video ini diharapkan masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

B. Program Kerja Mingguan

- Poster ajakan vaksin

(https://www.instagram.com/p/CSWzNrlJxjv/?utm_medium=copy_link)

a. Bentuk Kegiatan

Membuat video edukasi dan informatif mengenai Covid-19 yang diunggah ke *platform* instagram KKM 84 UNTIRTA. Program kerja mingguan ini diharapkan dapat mengedukasi dan memperluas wawasan masyarakat mengenai pentingnya vaksin.

b. Sasaran

Sasaran yang dituju yaitu seluruh lapisan masyarakat. c.

Output dan Outcome

- Output

Output yang tercapai yaitu masyarakat akan lebih sadar pentingnya vaksin untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19, jika masyarakat sudah melakukan vaksin, maka masyarakat ikut membantu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah merupakan kunci penting agar terhindar dari penularan virus tersebut.

- Outcome

Outcome yang diharapkan yaitu dalam jangka panjang masyarakat semakin memahami dan mengetahui bahaya Covid-19, dan diharapkan masyarakat akan lebih peduli dan sadar untuk lebih menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta dapat segera melakukan vaksin. Sehingga kita dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

d. Deskripsi Kegiatan

Program kerja harian ini dilakukan pada minggu ketiga pelaksanaan KKM yaitu pada tanggal 9 Agustus 2021.

e. Keberlanjutan Program

Poster informatif ini dapat disebar luaskan ke berbagai lapisan masyarakat sehingga poster ini akan tetap bisa berguna untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Covid-19.

f. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker saat sedang sakit dan ketika bepergian, mencuci tangan sesudah bepergian hingga menjaga jarak

menjadi salah satu alasan dibuatnya poster informatif ini. Maka melalui poster ini diharapkan masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

C. Webinar Kesehatan

- Dokumentasi saat melakukan webinar kesehatan

(https://www.instagram.com/p/CSmCaPSP7II/?utm_medium=copy_link)

a. Bentuk Kegiatan

Membuat webinar edukasi dan informasi dengan mengangkat Subtema Kesehatan dengan mengangkat tema webinar “Peran Kesehatan Masyarakat Dalam Masa Pandemi” yang diadakan melalui Google Meet dan diunggah ke Instagram KKM 84 UNTIRTA. Program kerja ini diharapkan dapat mengedukasi dan memperluas wawasan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan di era pandemi Covid-19 saat ini.

b. Sasaran

Sasaran yang dituju yaitu seluruh lapisan masyarakat.

c. Output dan Outcome

▪ Output

Output yang tercapai yaitu masyarakat akan lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang terkait dengan pentingnya menjaga kesehatan di era pandemi Covid-19 saat ini. Dan dapat melakukan pencegahan penularan Covid-19, jika masyarakat sudah mengenal perlengkapan apa saja yang harus dibawa, maka secara naluriah masyarakat juga akan sadar bahwa mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah merupakan kunci penting agar terhindar dari penularan virus tersebut.

▪ Outcome

Outcome yang diharapkan yaitu dalam jangka panjang masyarakat semakin terbuka dengan pentingnya menjaga kesehatan. Di era pandemi Covid-19 saat ini. Dan diharapkan masyarakat akan lebih peduli dan sadar untuk lebih menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga kita dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

d. Deskripsi Kegiatan

Kami mengadakan kegiatan Webinar Kesehatan bersama narasumber yang berasal dari Puskesmas Singandaru yaitu Pak Muklas, Amd. Kep yang merupakan perawat dan penanggung jawab promosi kesehatan DTP Puskesmas Munjul. Pada webinar ini, bersama Pak Muklas kami sedikit membahas topik pencegahan Covid-19 yang dapat dilakukan oleh siapapun.

e. Keberlanjutan Program

Program kerja berupa podcast ini dapat disebar luaskan ke berbagai lapisan masyarakat sehingga webinar tersebut akan tetap bisa berguna untuk menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan di era pandemi Covid-19 saat ini.

f. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya kesehatan saat ini. Dan juga dalam menggunakan masker saat sedang sakit dan ketika bepergian, mencuci tangan sesudah berpergian hingga menjaga jarak menjadi salah satu

alasan dibuatnya webinar ini. Maka melalui webinar ini diharapkan masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

D. Penyaluran Masker

a. Bentuk Kegiatan

Kami melakukan penyaluran masker ke Desa Munjul untuk mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

b. Sasaran

Sasaran yang dituju yaitu masyarakat Desa Munjul. c. Output dan Outcome

▪ Output

Output yang tercapai yaitu masyarakat akan lebih sadar tentang bahaya covid-19.

▪ Outcome

Outcome yang diharapkan yaitu dalam jangka panjang masyarakat dapat memperhatikan kesehatan mereka.

d. Deskripsi Kegiatan

Kami melakukan penyaluran masker ke Desa Munjul untuk mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19. Selama melaksanakan program kerja ini tentu saja kami selalu menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2021 di Desa Munjul.

e. Keberlanjutan Program

Penyaluran masker diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam kondisi pandemi.

f. Rekomendasi Rencana Tidak Lanjut

Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya kesehatan saat ini. Dan juga dalam menggunakan masker saat sedang sakit dan ketika bepergian, mencuci tangan sesudah bepergian hingga menjaga jarak menjadi salah satu alasan kami melakukan penyaluran masker. Maka melalui webinar ini diharapkan masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 ini pelaksanaannya bersamaan dengan memuncaknya penyebaran Covid-19. Oleh karena itu dibuatlah program-program dari bidang kesehatan, lingkungan hidup, ketahanan pangan, pendidikan, teknologi, dan lainnya. Kelompok kami mengambil 1 Tema kesehatan serta 2 Subtema yaitu Pendidikan dan pangan. Seperti poster, webinar dan video mengenai kesehatan dan pendidikan, berpartisipasi dengan masyarakat tempat kkm untuk memeriahkan kemerdekaan indonesia, penyaluran masker, dan edukasi lainnya. Program tersebut dilakukan guna mewujudkan masyarakat yang paham akan protokol kesehatan dan mengimplementasikannya, serta tetap produktif di tengah masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil pelaksanaan KKM ini, alhamdulillah program kerja yang sudah direncanakan di awal terealisasi dengan cukup baik, meskipun ada beberapa yang tidak teralisasi karena perubahan rencana pada program kerja.

B. Saran

Pada pelaksanaannya tentu sangat diharapkan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal, oleh karena itu dalam melaksanakan seluruh program kerja dan kegiatan harus terstruktur dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dapat menjadi contoh oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Cresswell, J. W. & J. D. C. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods approaches* (5th Editio). Sage.
- Laporan DPL dan Kelompok 84 KKM 2021
- Matthew B. Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis: An expanded Sourcebook* 2nd Edition. In *SAGE*.
- Tim KKM Tematik LPPM, Untirta. (2021). *Panduan KKM Tematik 2021*. LPPM Untirta.